

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri kreatif digital di Indonesia berkembang sangat pesat, seiring dengan meningkatnya kebutuhan berbagai sektor bisnis untuk membangun kehadiran di ruang digital (Bangsawan, 2023). Hal ini tidak hanya mencerminkan perubahan pola konsumsi masyarakat yang semakin bergantung pada teknologi digital, tetapi juga menandai pergeseran strategi komunikasi merek di era modern. Contohnya adalah semakin banyak brand lokal yang memanfaatkan media sosial seperti *Instagram* dan *Tiktok* untuk membangun kedekatan dengan audiens. Selain itu, munculnya profesi baru seperti *content creator* dan *social media strategist* menjadi bukti konkret bahwa dunia digital mendorong lahirnya lapangan kerja kreatif.

Dalam hal ini, media sosial, desain visual, serta strategi konten memiliki peran yang krusial dalam menciptakan dan memperkuat *brand awareness* sekaligus membangun keterlibatan yang lebih mendalam dengan audiens (Kotler & Keller, 2016). Melalui pengelolaan konten yang kreatif dan konsisten, sebuah *brand* dapat membangun hubungan emosional dengan konsumennya, bukan sekadar melakukan promosi produk. Sebagai contoh, penggunaan narasi *storytelling* dan visual interaktif pada kampanye digital terbukti mampu meningkatkan loyalitas audiens dengan menciptakan pengalaman yang lebih personal. Oleh karena itu, kemampuan untuk memahami dinamika digital serta merancang strategi komunikasi yang relevan menjadi aspek penting bagi keberhasilan industri kreatif di Indonesia.

Pemilihan Sabda Creative sebagai tempat penulis melaksanakan magang dikarenakan reputasinya sebagai agensi kreatif yang memiliki fokus kuat pada *digital branding* dan *storytelling*. Agensi ini dikenal karena kemampuannya membantu berbagai bisnis dalam membangun citra merek serta menyampaikan pesan secara efektif melalui berbagai sarana digital. Pendekatan yang diterapkan

Sabda Creative tidak hanya menekankan aspek estetika visual, tetapi juga strategi komunikasi yang terarah dan relevan dengan kebutuhan audiens. Pertimbangan tersebut sejalan dengan minat penulis dalam bidang komunikasi visual dan pengembangan strategi konten, yang dianggap penting dalam mendukung proses pembelajaran sekaligus penguatan kompetensi profesional di industri kreatif digital.

Alur kerja produksi konten di Sabda Creative, *production assistant* memegang peranan penting dalam memastikan kelancaran proses produksi, mulai dari pra-produksi hingga pascaproduksi. *Production assistant* tidak hanya bertugas mendukung kebutuhan teknis dan logistik di lapangan, tetapi juga berperan menjaga koordinasi antardepartemen agar proses produksi berjalan sesuai dengan jadwal dan konsep yang telah ditetapkan (Rabiger & Hurbis-Cherrier, 2021). Peran penulis dalam posisi *Production Assistant* mencakup konseptualisasi konten, menjalin komunikasi dengan talent, menyusun kebutuhan produksi, serta menangani kebutuhan teknis.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Tujuan utama dari magang ini adalah memenuhi program magang sebagai syarat kelulusan dan memenuhi mata kuliah *Professional Business Ethics, Industry Experience, Industry Model Validation, dan Evaluation and Reporting*. Tujuan yang lain adalah memperoleh pengalaman praktis di industri kreatif digital, khususnya dalam pembuatan konten. Selama menjalani magang, penulis berfokus pada pengembangan keterampilan teknis dalam proses konseptualisasi konten, editing, sekaligus memperdalam pemahaman mengenai alur kerja sebuah agensi kreatif. Selain itu, pengalaman ini juga memberi kesempatan untuk membangun portofolio profesional melalui proyek-proyek klien. Tidak hanya aspek teknis, penulis juga berusaha meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja sama tim,

serta terus mengasah pemikiran kreatif dan strategis agar dapat menciptakan konten yang efektif dan relevan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Magang dilaksanakan di Sabda Creative selama periode 2 Juli 2025 – 31 Oktober 2025. Proses magang diawali dengan pengajuan form MBKM 1 di website Kampus Merdeka. Pada tanggal 20 Juni 2025, penulis mengirim CV dan portofolio kepada Sabda Creative di aplikasi *Glints* sebagai *editor intern*. File tersebut ditanggapi oleh HR Sabda Creative lalu penulis melakukan wawancara online dan tes *motion graphics* pada tanggal 24 Juni 2025.

Pada tanggal 1 Juli 2025, penulis melakukan wawancara tatap muka di kantor dengan HR dan CEO Sabda Creative. Pada wawancara tersebut, CEO Sabda Creative melihat potensi pada penulis untuk menempati posisi sebagai *production assistant* daripada *editor*, karena latar belakang penulis yang berasal dari jurusan perfilman, sehingga dinilai lebih sesuai dengan tuntutan kerja lapangan dan pemahaman teknis produksi. Setelah itu HR menjelaskan tentang jam kerja yaitu pukul 09:00 – 17:00 tetapi jam kerja juga disesuaikan dengan kebutuhan shooting yang akan dilakukan oleh kantor. HR juga menjelaskan tentang gaji yang penulis dapatkan per bulan. Pada hari itu juga penulis diterima sebagai *production assistant intern* di kantor Sabda Creative dan akan masuk di besok harinya pada tanggal 2 Juli 2025. Penulis menyelesaikan program magang sebagai *production assistant* di Sabda Creative pada tanggal 31 Oktober 2025.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A